

PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NGLENCONG KECAMATAN SINE

Della Alfiani¹, Djoko Hari Supriyanto², Widya Trio Pangestu³

^{1,2}Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ¹dllalfiani@gmail.com, ²djoko.hs@gmail.com, ³widyatrio@stkipmodernngawi.ac.id

Abstrak

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia yang bertujuan merubah perilaku menjadi lebih baik. Pembelajaran PKN sebagian siswa menilai bahwa pembelajaran tersebut kurang menarik, membosankan dan merasa malas saat melaksanakan pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran ini memerlukan keaktifan dan pengalaman langsung bagi seorang siswa dalam kegiatan belajar. Pelaksanaan pembelajaran PKN pendidik memanfaatkan Museum Radjiman Widyodiningrat. Pemanfaatan karyawisata tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi jika metode yang digunakan dalam pembelajaran PKN berbeda dari sebelumnya, diharapkan siswa dapat menyerap materi dengan baik dan mudah diingat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan metode tipe *One group pretest posttest design*. Awal pemberian pretest dari 27 siswa dengan nilai rata-rata 57.2 setelah diadakan perlakuan metode karyawisata dan diuji kembali dengan nilai rata-rata 81.8. Pemberian perlakuan dilakukan secara langsung dan diberikan tes. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan sig. 0.00, Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka, signifikansi menunjukkan kurang dari 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV MI Muhammadiyah Nglencong.

Kata Kunci: Karyawisata, Hasil Belajar, Pembelajaran

THE INFLUENCE OF THE FIELD TRIP METHOD ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV STUDENTS OF MI MUHAMMADIYAH NGLENCONG, SINE DISTRICT

Abstract

Education can improve the quality of human life which aims to change behavior for the better. In Civics learning, some students considered that the learning was less interesting, boring and felt lazy when carrying out learning. So that in this learning requires activeness and direct experience for a student in learning activities. The implementation of Civics learning for educators utilizes the Radjiman Widyodiningrat Museum. The use of the field trip aims to determine the effect that occurs if the method used in Civics learning is different from the previous one, it is hoped that students can absorb the material well and are easy to remember. This study uses a quantitative approach. The design of this study used the *One group pretest posttest design type method*. The initial pretest was given to 27 students with an average score of 57.2 after the field trip method was administered and then tested again with an average score of 81.8. The treatment was given directly and given a test. The results of the hypothesis test show sig. 0.00, if $t_{Count} > t_{Table}$ then, the significance shows less than 0.05. Then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is a significant effect of the field trip method on student learning outcomes in Civics Class IV subjects at MI Muhammadiyah Nglencong.

Keywords: Field Trips, Learning Outcomes, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam keberadaan manusia, dengan alasan bahwa dengan pendidikan manusia dapat menumbuhkan pengetahuannya, kreativitas dan ketrampilannya (Amin, 2020). Pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia yang bertujuan untuk mendewasakan, memanusiakan manusia, serta merubah perilaku menjadi lebih baik (Diantama & Budiarti, 2020). Pendidikan juga berperan penting agar terwujudnya sebuah kehidupan dinamis bagi bangsa dan terbangunnya peradaban suatu bangsa (Jafar & Arifin, 2018).

Dalam meningkatkan proses pembelajaran, seorang guru diharapkan dapat melaksanakannya dengan baik, sehingga diperlukan kecermatan seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih aktif karena metode yang menarik akan mudah diterima oleh seorang siswa (Nurmaliyah et al., 2018). Metode pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran serta memecahkan masalah pembelajaran kurang dipahami oleh peserta didik.

Kualitas dalam pendidikan sesuatu yang penting dalam proses pelaksanaan pendidikan, utamanya di lingkup sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dicapai. Hasil belajar sepenuhnya ditentukan oleh kegiatan pembelajaran (Runa, 2020).

PKn atau pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menekankan pembiasaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, PKn diajarkan sejak dini supaya siswa dapat memahami dan melaksanakan hak serta kewajiban agar menjadi warga negara yang jujur, santun dan bertanggung jawab (Sulastri et al., 2020) PKn mempunyai tujuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik dan diharapkan dapat menjadi orang yang terampil, cerdas dan bertanggung jawab (Desi Maria El Puang & Floyani Suprianti Weka, 2022).

Dalam pembelajaran PKn sebagian siswa menilai bahwa pembelajaran tersebut kurang menarik, membosankan dan merasa malas saat melaksanakan pembelajaran (Bola, 2020). Oleh sebab itu mutu pembelajaran masih rendah, jika dibiarkan dalam jangka waktu lama memungkinkan hasil belajar siswa menjadi rendah (Farhan et al., 2019).

Dalam permasalahan tersebut, pendidik hendaknya lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa tertarik untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn pendidik dapat memanfaatkan lingkungan sekitar salah satunya dengan metode karyawisata dengan memanfaatkan taman desa sine. Pemanfaatan karyawisata di taman tersebut, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak. Mengingat kita berhak memanfaatkan tanaman untuk memenuhi kebutuhan, namun kita juga memiliki kewajiban dalam memanfaatkan tanaman dengan bijak.

Penggunaan metode pembelajaran karyawisata merupakan proses pembelajaran dengan membawa siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran di luar kelas, dengan bertujuan agar siswa dapat lebih memahami dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pembelajaran yang mereka pelajari di kelas (Riyanto et al., 2018).

Menurut (Nashruddin & Damayanti, 2016) metode karyawisata adalah mengajak siswa mengunjungi salah satu tempat dengan bertujuan untuk belajar bukan untuk berwisata. Menurut (Tika Oktaviana, 2018) metode pariwisata adalah cara mengajar peserta didik diajak keluar sekolah misalnya ke pabrik, museum, peternakan, tempat sejarah ataupun tempat lain untuk mempelajari sesuatu secara langsung.

Memanfaatkan museum dengan penerapan metode pariwisata diharapkan siswa dapat lebih memahami pembelajaran PKn, karena siswa terlibat langsung secara aktif memperoleh sumber informasi yang faktual dan nyata (Dartini, 2017).

Menurut (Rachman, 2018) menyatakan bahwa bahwa ruang pameran (museum) merupakan tempat untuk menyimpan berbagai macam barang yang memiliki kualitas otentik dan sosial. Menurut (Jumiati, 2017) menyatakan bahwa, museum mengacu pada sebuah gedung atau ruang untuk menjaga dan mengamankan, menampilkan benda-benda bernilai sejarah, seni, dan menambah ilmu pengetahuan.

Menurut (Supriyanto, 2017) proses pembelajaran dengan membawa siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran di luar ruang belajar, yang bertujuan agar siswa dapat lebih memahami dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang materi yang mereka pelajari di kelas. (Kalsum & Suryanti, 2019) menyatakan hasil belajar sangat erat kaitannya dengan pembelajaran atau sistem pembelajaran yang tujuannya dirangkai menjadi tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat hasil dari segi aspek pengetahuan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputra & Ganes, 2018) dalam meningkatkan hasil belajar IPS bahwa penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, dilihat dari hasil siklus I sampai siklus III. Siklus I sebelum menggunakan metode karyawisata ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 47,9%, pada siklus II setelah menggunakan metode karyawisata sebesar 69,5% dan pada siklus III meningkat menjadi 80%.

Berdasarkan observasi awal di MI Muhammadiyah Nglengcong Kecamatan Sine pada tanggal 10 Januari 2022, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PKn yang dilakukan oleh guru kurang efektif. Dalam proses pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode ceramah

dalam menyampaikan materi sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak antusias mendengarkan penjelasan guru dan terdapat siswa yang bermain pensil. Siswa saat di berikan pertanyaan tidak bisa langsung menjawab. Peneliti menemukan ada 15 siswa dari 27 siswa yang nilainya belum mencapai batas nilai KKM yakni nilai 75 dalam mata pelajaran PKn. Hal ini menjadi masalah pembelajaran PKn di MI Muhammadiyah Nglengcong karena sebagian besar siswa mempunyai hasil belajar yang rendah.

Pembelajaran PKn sangat penting bagi peserta didik khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar, karena untuk memberikan bekal dasar-dasar cinta tanah air melatih siswa untuk berfikir kritis dan berideologikan Pancasila.

Dengan permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode pariwisata yang diharapkan dapat menarik siswa untuk lebih aktif serta antusias mengikuti pembelajaran.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena fenomena kognitif diterjemahkan ke dalam angka-angka yang dianalisis (Khairuddin & Syahriza, 2021).

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Nglengcong Jl. Gedoro-Sine, Desa Kauman, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi dan Museum Dr. Radjiman Widjadinigrat. Alasan mengambil tempat di MI Muhammadiyah Nglengcong dikarenakan peneliti menemukan permasalahan yaitu siswa kurang aktif dan terlihat bosan saat pembelajaran sehingga hasil belajar sebagian siswa rendah dalam mata pelajaran PKn. Penelitian ini dilakukan dengan memberi pengetahuan pada siswa secara langsung atau belajar di luar ruangan di Museum Dr. Radjiman Widjadinigrat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Nglengcong yang berjumlah 27 Siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini

menggunakan *sampling* jenuh (Dinyanti, 2021). *Sampling* jenuh berarti semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian karena jumlah siswa dibawah 30. Sampel terdiri dari semua populasi kelas IV MI Muhammadiyah Nglengcong yakni yang berjumlah 27 siswa.

Desain penelitian ini menggunakan metode tipe *One group pretest posttest design*. Metode *One group pretest posttest design* adalah penelitian yang menggunakan tes di awal dan tes diakhir (Saputra & Ganes, 2018). Tes awal dilakukan guna mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran PKn sebelum diberikan perlakuan dan pengambilan data awal, sedangkan tes akhir dilakukan untuk pengambilan data akhir setelah dilakukan perlakuan.

Pertama dilakukan *pre-test* (pengukuran) pada seluruh sampel, lalu dilakukan *treatment* (perlakuan), kemudian dilakukan *post-test* (pengukuran kembali) (Siti et al., 2020). Hal ini dapat mendapatkan hasil yang akurat dan dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah sesudah diberi perlakuan. Berikut adalah desain penelitian:

$O_1 \times O_2$

O_1 : Nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

O_2 : Nilai sesudah diberi perlakuan (*posttest*)

X : Perlakuan

Pengambilan data penelitian ini peneliti menggunakan tes *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan (*posttest*) dalam mata pelajaran PKn.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung saat pembelajaran berlangsung dan saat melakukan *karyawisata* di luar kelas. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan dimana peneliti ikut serta ke museum, saat di museum siswa didampingi oleh guru kelas. Peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran ini guru dan siswa saling

berinteraksi. Waktu yang digunakan guru dalam pembelajaran ini tiga jam pembelajaran. Peneliti bertujuan untuk mengamati bagaimana penerapan metode *karyawisata* siswa saat pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 206) statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum maupun generalisasi. Menentukan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan metode *karyawisata* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV MI Muhammadiyah Nglengcong.

H_1 : Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka berarti, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan metode *karyawisata* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV MI Muhammadiyah Nglengcong.

Validasi isi adalah perbandingan isi alat dengan mata pelajaran yang diajarkan (Agustin & Puspita, 2020). Setiap perangkat yang diuji dan belum diuji memiliki pertanyaan atau pernyataan Untuk menguji lebih lanjut efektivitas item peralatan, konsultasi dengan ahli kemudian menganalisis, menguji dan menganalisis berbagai tes. Validasi isi ini digunakan untuk memvalidasi soal tes yang akan diberikan kepada siswa. Validasi dilakukan konsultasi dengan ahli yaitu dosen pembimbing skripsi.

Soal tes tidak hanya divalidasi saja tetapi juga di uji tingkat kesukaran untuk pengukuran bermutu atau tidak item soal tes. Uji daya beda dilakukan dari butir-butir soal ini adalah butir-butir dalam tes hasil belajar dapat membedakan siswa yang berketerampilan tinggi dan siswa yang berketerampilan rendah, sehingga beberapa siswa dengan kemampuan tinggi dalam menjawab pertanyaan lebih cenderung menjawab dengan benar, sedangkan siswa

dengan kemampuan rendah mungkin tidak dapat menjawab dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan mengenai penerapan metode karyawisata pada mata pelajaran PKn. Peneliti melakukan observasi partisipan di sekolah dan di Museum Dr. Radjiman Widyadiningrat. Dalam penelitian ini yang terlibat adalah guru wali kelas dan siswa kelas IV. Kegiatan pembelajaran berangkat bersama dari sekolah ke tempat karyawisata. Saat di Museum siswa dipandu oleh guru untuk melihat perjuangan Radjiman dalam membela persatuan dan kesatuan yang mendasar pada pembelajaran patriotisme. Pembelajaran karyawisata berjalan dengan lancar dan diikuti siswa dengan sangat antusias. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran ini adalah 3 jam pelajaran atau 1,5 jam. Tujuan dari karyawisata ini adalah agar siswa mengenal secara langsung museum dan memiliki pengalaman yang mudah untuk diingat sehingga materi lebih mudah diserap oleh siswa. Siswa merasa senang dan antusias yang sangat tinggi.

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan berbagai uji pada soal tes yang digunakan peneliti. Pertama adalah uji validasi soal yang dilakukan pada ahli yaitu dosen sebagai validator. Uji validasi yang dilakukan adalah validasi isi yang hasilnya semua soal adalah valid. Sehingga soal layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan pada soal tes hanya satu kali saja dengan hasil 0,65 dimana uji tersebut menunjukkan soal tes berkontribusi reliabel. Dikatakan reliabel karena hasil perhitungan lebih dari sama dengan 0,40 dan kurang dari sama dengan 1,00. Selain itu dilakukan juga dengan pengujian tingkat kesukaran dan daya beda. Dari 20 soal, 10 berkontribusi cukup, 3 mudah dan 7 sulit.

Selain itu dilakukan juga uji daya beda yang menunjukkan angka 0,45 yang berkontribusi baik dan dapat digunakan sebagai soal tes.

Penelitian ini juga melakukan uji homogenitas guna uji prasyarat hasil penelitian. Homogenitas soal terpenuhi dan soal dikatakan homogen serta dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya. Selanjutnya diuji normalitasnya, soal tes berkontribusi normal dengan hasil $\text{sig} > 0,05$. Terakhir adalah pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mengetahui hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya perlakuan yang sudah diberikan.

Awal pemberian pretest dari 27 siswa dengan nilai rata-rata 57,2 dari 27 siswa hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM. Perlakuan dilakukan di luar kelas dengan metode karyawisata, setelah diadakan perlakuan dan diuji kembali dengan nilai rata-rata 81,9 siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata hanya 1 siswa. Pemberian perlakuan dilakukan secara langsung dan diberikan tes.

Tabel 1. Hasil Pretes Postes

| Jenis | Hasil | |
|-----------------|---------|---------|
| | Pretest | Posttes |
| Jumlah siswa | 27 | 27 |
| Skor total | 1545 | 2210 |
| Mean | 57,2 | 81,9 |
| Median | 60 | 85 |
| Modus | 65 | 85 |
| Standar deviasi | 13,960 | 6,225 |
| Nilai maksimal | 80 | 95 |
| Nilai minimal | 35 | 70 |

Hasil dari uji hipotesis menggunakan SPSS 25 menunjukkan sig. 0,00, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_1 di terima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV MI Muhammadiyah Nglencong sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------|-----------|----------------|-----------------|---|-----------|--------|----|-----------------|
| | | | | Lower | Upper | | | |
| pretest - posttest | -24.62963 | 15.74594 | 3.03031 | -30.85851 | -18.40075 | -8.128 | 26 | .000 |

Sajian data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode karyawisata terhadap hasil belajar PKn di MI Muhammadiyah Nglencong. Signifikansi menunjukkan kurang dari 0.05 maka dapat ditafsirkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_0 mendefinisikan tidak ada pengaruh dan H_1 mendefinisikan terdapat pengaruh. Kesimpulan yang dapat didefinisikan adalah metode karya wisata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan MI Muhammadiyah Nglencong. Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian (Desi Maria El Puang & Floyani Suprianti Weka, 2022) yang berjudul “Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV SDK ONA Tahun Ajaran 2021/2022” menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata setelah tes adalah 76,2 poin ini meningkat setelah menerapkan metode kunjungan aktual dibandingkan dengan skor rata-rata sebelum tes adalah 61,1. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode karya wisata terhadap hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perolehan $8,739 > 1,753$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kunjungan lapangan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sosiologi pada jenis pekerjaan siswa kelas IV SDK Ona.

SIMPULAN

Pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia yang bertujuan untuk mendewasakan, memanusiakan manusia, serta

merubah perilaku menjadi lebih baik. Pendidikan juga berperan penting agar terwujudnya sebuah kehidupan dinamis bagi bangsa dan terbangunnya peradaban suatu bangsa. Dalam pembelajaran PKn sebagian siswa menilai bahwa pembelajaran tersebut kurang menarik, membosankan dan merasa malas saat melaksanakan pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran ini memerlukan keaktifan dan pengalaman langsung bagi seorang siswa dalam kegiatan belajar (Agustina et al., 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fenomena kognitif diterjemahkan ke dalam angka-angka yang dianalisis. Desain penelitian ini menggunakan metode tipe *One group pretest posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes.

Pelaksanaan pembelajaran PKn pendidik dapat memanfaatkan lingkungan sekitar salah satunya dengan metode karyawisata dengan memanfaatkan museum KRT Dr. Radjiman Wedyodiningrat di kecamatan widodaren kabupaten Ngawi dimana lokasinya tidak jauh dari kecamatan Sine. Pemanfaatan karyawisata di museum tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, menjiwai arti Pancasila, memiliki pemikiran yang kritis dan demokartif.

Hasil observasi partisipan di sekolah dan di Museum Dr. Radjiman Widyadiningrat. Penelitian ini melibatkan guru wali kelas dan siswa kelas IV. Kegiatan pembelajaran berangkat bersama dari sekolah ke tempat karyawisata. Saat di Museum siswa dipandu

oleh guru untuk melihat perjuangan Radjiman dalam membela persatuan dan kesatuan yang mendasar pada pembelajaran patriotisme. Pembelajaran karyawisata berjalan dengan lancar dan diikuti siswa dengan sangat antusias. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran ini adalah 3 jam pelajaran atau 1,5 jam. Tujuan dari karyawisata ini adalah agar siswa mengenal secara langsung museum dan memiliki pengalaman yang mudah untuk diingat sehingga materi lebih mudah diserap oleh siswa. Siswa merasa senang dan antusias yang sangat tinggi

Hasil penelitian dengan tes adalah sebagai berikut awal pemberian pretest dari 27 siswa dengan nilai rata-rata 57.2 setelah diadakan perlakuan dengan menggunakan metode karyawisata dan diuji kembali dengan nilai rata-rata 81.8. setelah mendapatkan data, data diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan sig. 0.00, Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka berarti, H_0 ditolak dan H_1 di terima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV MI Muhammadiyah Nglencong.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Puspita, R. D. (2020). Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.1671>
- Agustina, D. A., Supriyanto, D. H., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Quantum, P., & Pendahuluan, I. (2018). *Upaya Mempersiapkan Calon Pendidik*. 188–205.
- Amin, N. M. (2020). Implementasi Metode Karyawisata Sebagai Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Journal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 1(2), 1–8. <http://jurnal.iairmngabar.com/index.php/taqorrub/article/view/65/43>
- Bola, Y. N. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Pembelajaran Sosiologi. *SocioEdu: Sociological Education*, 1(1), 20–26.
- Dartini, E. (2017). Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam di Lingkungan Kabupaten/Kota. *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1), 43–49.
- Desi Maria El Puang, & Floyani Suprianti Weka. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV SDK ONA Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07.
- Diantama, S., & Budiarti, E. P. (2020). Model Pembelajaran Karyawisata dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 38–52.
- Dinyanti, S. (2021). Digital Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Digital Repository Universitas Jember*, September 2019, 2019–2022.
- Farhan, A., Martha, I. N., & Putrayasa, I. B. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X Ipa 1 Man 1 Buleleng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20615>
- Jafar, F. S., & Arifin, F.-. (2018). Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Berbahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Darul Falah Ponpes Samarinda Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 62–75. <https://doi.org/10.24903/jw.v3i1.230>
- Jumiati. (2017). Penerapan Metode Karya Wisata pada Konsep Dasar IPA MI/SD Materi Perkembangbiakan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI. *Muallimuna*, 2(2), 19–27.
- Kalsum, S., & Suryanti, D. S. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Nilai Moral Anak. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i1.8108>
- Khairuddin, & Syahriza, P. (2021). Penerapan Metode Karyawisata sebagai Upaya Menumbuhkan Interaksi Sosial pada Mata

- Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. *Journal of Islamic Education Studies*, 1, 164–172.
- Nashruddin, M. D., & Damayanti, M. I. (2016). Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 1–8.
- Nurmaliah, N., Ilyas, S., & Apriana, E. (2018). Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i1.231>
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Terhadap Proses Belajar Siswa Kelas IV SDN 32 Banda Aceh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Riyanto, A., Budi, H. S., & Triyono. (2018). Penggunaan Metode Karyawisata dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Sumururum. *PGSD FKIP UNS*.
- Runa, I. M. (2020). Penggunaan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Bermain Sambil Belajar Dan Metode Bercerita Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik – Pkn. *Jurnal Pendidikan*, 07(1), 83–94.
- Saputra, Y. H., & Ganes, G. (2018). Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, Volume 02, 1–10.
- Siti, A., Rahayu, A., Jamaludin, G. M., & Majalengka, U. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Peningkatan Kemampuan Sains Di Ra Az-Zahra. *Ri'ayatulathfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6.
- Sulastri, A., Millah, S., & Hanifunni'am, F. F. (2020). Penerapan Metode Karyawisata Sebagai Upaya Peningkatan Fisik Motorik Anak. ... : *Jurnal Pendidikan Islam Anak ...*, 4(2), 13–26. <https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/452>
- Supriyanto, D. H. (2017). Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA melalui Metode Pembelajaran Group Investigation Kelas IV di SDN Tambakromo 2. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3, 29–40.
- Tika Oktaviana, D. (2018). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 36–42.